



UPAYA PENANAMAN DAN PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
MELALUI KEGIATAN PERMAINAN TRADISIONAL
MARJALENGKAT

Novi Astika Rambe, Daulat Saragi

Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan

Email: novirambe17@gmail.com, saragios@yahoo.co.id

Abstrak: Bangsa Indonesia memiliki banyak budaya dan begitu melekat bahkan tak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya permainan tradisional. Permainan tradisional menjadi salah satu budaya yang relevan dan selaras untuk diterapkan ke anak-anak, sebab permainan tradisional sendiri memiliki banyak nilai karakter yang mampu mengembangkan karakter anak sekolah. Selain itu, permainan tradisional mampu memberikan hal positif yang tidak dapat diberikan oleh dunia digital, sebab itu permainan tradisional menjadi hal krusial dalam menanamkan nilai karakter siswa yang mana nilai karakter tersebut bermanfaat dalam kehidupan siswa sehari-hari. Studi ini bermaksud menanamkan nilai karakter melalui permainan marjalengkat. Kajian ini merupakan kajian kualitatif dengan sifatnya deskriptif serta kajian ini akan dilakukan di SD Negeri 165733 Tebing Tinggi. Data didapatkan melalui observasi langsung, wawancara, dan pencatatan. Hasil kajian menunjukkan nilai karakter yang dapat ditanamkan melalui permainan tradisional marjalengkat adalah religius, nasionalisme, mandiri, gotong royong dan integritas.

Kata Kunci : Nilai Karakter, Permainan Tradisional, Marjalengkat.

Abstract: The Indonesian nation has many cultures and is so inherent and even inseparable in everyday life, one of which is traditional games. Traditional games are one of the relevant and harmonious cultures to be applied to children, because traditional games themselves have many character values that can develop the character of school children. In addition, traditional games are able to provide positive things that the digital world cannot provide, therefore traditional games are crucial in instilling student character values which are useful in students' daily lives. This study aims to instill character values through marjalengkat games. This study is a qualitative study with a descriptive nature and this study will be conducted at SD Negeri 165733 Tebing Tinggi. Data were obtained through direct observation, interviews, and note-taking. The results of the study show that the character values that can be instilled through traditional marjalengkat games are religion, nationalism, independence, mutual cooperation and integrity.

Keywords: Character Value, Traditional Games, Marjalengkat.

PENDAHULUAN

Masa anak-anak merupakan masa mereka bermain dan hal tersebut berlangsung setiap hari dan dianggap sebagai proses belajar bagi anak untuk mengenal dan memahami diri sendiri serta lingkungan (Gustira, 2023). Permainan dikatakan sebagai kegiatan yang mampu memberikan banyak nilai, kecakapan, keterampilan dan pengetahuan yang sangat krusial dan dapat berguna dalam kehidupan yang berjalan selama hidup mereka tanpa ada kejenuhan akan tindakan yang dilakukan sebab sangat menantang, menyenangkan, dan butuh kecakapan khusus yang bertautan akan sesama individu dan lingkungan, sehingga diharapkan mampu berkolaborasi dan aktif secara bersama.

Permainan tradisional dikatakan sebagai salah satu budaya yang diturunkan secara lisan dan banyak sekali variasi dalam memainkannya yang mana variasi tersebut membuat permainan ini tidak akan lekang oleh waktu dan bisa dimainkan oleh siapapun dan kapanpun (Tyas, 2023). Permainan tradisional sendiri dikatakan dapat membantu anak agar mampu memiliki kecakapan sosial yang baik, sebab anak akan mampu mengekspresikan diri dan menunjukkan kreativitasnya dalam bermain. Selain itu, permainan tradisional sendiri akan mampu membuat anak mencapai keberhasilan melalui aktivitas kerjasama, disiplin, jujur, dan mandiri. Permainan sendiri mampu membangkitkan semangat anak untuk dapat berjiwa kompetitif dan sportif yang mana itu akan membuat anak sadar akan identitas budayanya dan salah satu permainan tradisional yang sering dimainkan oleh anak adalah Marjalengkat.

Permainan Marjalengkat merupakan permainan tradisional dari suku batak toba yang mana dalam permainan tradisional Marjalengkat ini memiliki ciri khas yaitu bambu yang dipakai sebagai alat dalam bermainnya. Permainan Marjalengkat sendiri dibuat dari dua batang bambu yang kemudian dipakai atau dinaikin oleh seseorang agar dapat berdiri di atasnya dengan mengatur keseimbangan yang pasti agar bisa berjalan melangkah dan tidak terjatuh (Karim, 2023). Permainan Marjalengkat sendiri digunakan oleh seseorang untuk berdiri dan berjalan dengan jarak yang telah ditentukan. Permainan Marjalengkat sendiri dilengkapi dengan tangga untuk berdiri serta tali yang diikatkan ke kaki agar berjalan atau melangkah seimbang an tidak mudah terjatuh.

*Upaya Penanaman Dan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan
Permainan Tradisional Marjalangkat*

Semakin berkembangnya teknologi, hal tersebut juga berdampak kepada perilaku dan karakter anak, seiring perkembangan teknologi yang begitu pesat mestilah pendidikan karakter anak juga dikedatkan agar tidak terurus oleh zaman dan salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan permainan tradisional sebab permainan tradisional memiliki banyak sekali nilai karakter didalamnya (Syamsi, 2021). Hal tersebut selaras dengan pemaparan dari, yaitu permainan tradisional dapat digunakan sebagai alternatif penanaman dan pembentukan karakter anak sebab permainan tradisional sarat makna di dalamnya.

Beberapa studi yang telah dilakukan mengenai nilai karakter yang ada dalam permainan tradisional diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rakhman (2019) hasil penelitiannya memaparkan fungsi permainan tradisional yaitu sebagai hiburan, media belajar, pengembangan daya fikir dan penanaman karakter. Selanjutnya, studi yang dilakukan oleh Saputro (2020), yang memaparkan bahwa permainan tradisional masih ada dan bisa dikembangkan serta dilestarikan antara lain congklak, lompat tali, petak umpat yang mana didalamnya terdapat nilai karakter semacam toleransi, kerja sama, disiplin, kerja keras dan dibutuhkan kecakapan khusus dalam memainkannya. Studi lain juga telah dilakukan Mashuri (2021), yang memaparkan bahwa permainan Marjalangkat adalah permainan yang butuh bambu atau kayu sebagai pijakannya, sebab permainan ini membutuhkan benda yang kuat dan kokoh. Dari permainan marjalangkat sendiri dikatakan bahwa permainan ini mampu meningkatkan karakter anak dalam menghargai prestasi dan menghargai budaya serta tradisi dan juga mampu meningkatkan keseimbangan tubuh. Selaras akan pemaparan masalah dan studi yang relevan, maka kajian ini bermaksud untuk menanamkan dan membentuk karakter anak melalui permainan tradisional Marjalangkat di SD Negeri 165733 Tebing Tinggi.

METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan kajian kualitatif dengan daatanya bersifat deskriptif. Kajian akan dilakukan di SD Negeri 165733 Tebing Tinggi. Dalam kajian ini akan berupaya untuk menanamkan dan membentuk karkater pada siswa sekolah dasar. Kajian ini melalui tahapan perencanaan, pengumpulan data dan pelaporan yang tiap fasenya memiliki bagannya masing-masing (Anam, 2023). Pada tahap perencaan terdapat fase observasi, penyusunan instrumen, dan

penentuan informan. Tahap pengumpulan data terdapat fase observasi dan wawancara mendalam. Tahap pelaporan terdapat fase olah data dan analisis data dengan subjek kajian adalah siswa kelas V SD Negeri 165733 Tebing Tinggi. Data yang dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung, yang kemudian data di olah dengan tahapan pengkoleksian, penyajian, reduksi dan penarikan konklusi (Maruwu, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring perkembangan teknologi membuat kebudayaan yang dulu sangat dijaga kini semakin ditinggalkan dan berkurang, sebab anak-anak kini jauh lebih suka bermain dengan permainan modern dari alat digital, selain itu dengan masuknya budaya luar juga sangat berpengaruh terhadap karakter anak dan pergeseran nilai. Salah satu kebudayaan yang selaras akan perkembangan anak adalah permainan tradisional, sebab permainan tradisional diyakini memiliki sarat makna di dalamnya dan selaras akan pertumbuhan dan perkembangan anak baik secara fisik atau karakter. Selain itu, dalam permainan tradisional juga menekankan kecakapan khusus, penalaran kritis dan kreatif yang bermanfaat bagi anak dalam kehidupannya dan salah satu permainan tradisional yang masih dimainkan adalah permainan tradisional Marjalengkat. Permainan Marjalengkat sendiri adalah permainan tradisional yang berasal dari suku batak toba yang begitu menyenangkan dan menantang yang dapat dimainkan oleh tiap individu pada tiap tingkat usia, sebab permainan ini membutuhkan keseimbangan yang baik dalam memainkannya. Permainan tradisional Marjalengkat tidaklah mudah untuk mainkan, namun permainan tradisional ini sendiri memiliki kekhasan dan daya tarik yang kuat untuk memainkannya sebab permainan ini memiliki banyak tantangan dan sarat makna di dalamnya sebab permainan ini membutuhkan kecakapan khusus dalam memainkannya dan membutuhkan keseimbangan yang baik dalam memainkannya.

Bedasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam permainan tradisional Marjalengkat, terdapat tahapan yang harus dilalui antara lain, menyiapkan bambu sepanjang 2 meter dengan pijakan 50cm, kemudian membuat kelompok dan menentukan garis awal dan akhir, kemudian tiap anak diharuskan naik Marjalengkat tersebut dari garis awal sampai akhir dan begitu seterusnya,

*Upaya Penanaman Dan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan
Permainan Tradisional Marjalengkat*

dan bagi tim yang telah habis atau selesai seluruhnya mencapai garis akhir itulah yang keluar sebagai pemenangnya. Dalam permainan Marjalengkat sendiri, anak-anak yang bermain diharuskan memiliki tingkat kerja sama yang baik dalam memainkannya serta sportivitas yang tinggi, adapun nilai karakter yang bisa ditanamkan dan dibentuk dalam permainan tradisional Marjalengkat, antara lain:

1. Nilai Karakter Religius merupakan nilai yang bertautan akan ajaran agama yang diyakini dan hubungan siswa kepada siswa dan lingkungan, pada permainan tradisional Marjalengkat sendiri akan tampak pada siswa tidak pernah bertengkar saat memainkan permainan tradisional Marjalengkat serta tidak memilih teman atau bersahabat kepada siapapun.
2. Nilai Karakter Nasionalisme merupakan nilai cinta tanah air, bangsa dan negara sendiri dalam upaya pemertahanan identitas bangsa, integritas, kemakmuran dan kekuatan secara bersama. Nilai karakter nasionalisme sendiri tampak pada saat anak mulai menunjukkan atau mengapresiasi permainan tradisional Marjalengkat, tidak membedakan teman, menghormati kebudayaan dan keberagaman budaya, senang ketika memainkan permainan tradisional Marjalengkat.
3. Nilai Karakter Mandiri merupakan tata laku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dan percaya akan kecakapan yang dimiliki oleh diri sendiri dan nilai ini tampak saat siswa bermain permainan tradisional Marjalengkat seperti bertanggung jawab atas tugasnya, berdaya juang yang tinggi ketika bermain, kreatif dalam menyelesaikan perkara yang ada.
4. Nilai Karakter Gotong-royong merupakan tata laku untuk saling bantu antar sesama yang didalamnya menjunjung nilai kebersamaan, dan nilai karakter gotong royong ini tampak saat siswa sudah terlibat aktif secara bersama untuk menyelesaikan perkara yang ada tanpa ada paksaan, siswa beramai-ramai mencari bambu atau kayu yang digunakan sebagai alat untuk bermain, saling berempati kepada teman lainnya.
5. Nilai Karakter Integritas dikatakan sebagai ketetapan antar nilai dan prinsip, yang mana nilai ini tampak saat siswa sudah mampu untuk menghargai dan tidak melanggar aturan yang telah dibuat, konsisten terhadap nilai dan prinsip yang sudah ditentukan, jujur dan berani benar.

*Upaya Penanaman Dan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan
Permainan Tradisional Marjalengkat*

Dari pemaparan data diatas, maka permainan tradisional Marjalengkat saat akan makna dan nilai karakter yang dapat ditanamkan dan dibentuk ke siswa adalah dengan menerapkan permainan tradisional Marjalengkat, siswa akan diajarkan untuk mencintai dan mengenal budaya yang telah lama tidak dimainkan, kemudian melalui permainan tradisional Marjalengkat siswa akan memiliki nilai karakter yang baik seperti nilai religius, nasionalisme, gotong royong, integritas dan mandiri yang mana nilai tersebut sangat bermanfaat bagi anak untuk kehidupannya di era sekarang dan kedepannya.

KESIMPULAN

Penanaman dan pembentukan nilai karakter melalui permainan tradisional merupakan hal yang krusial dan harus dilakukan di era perkembangan dunia digital ini, sebab semakin lama karakter anak akan semakin tergerus dan turun, dalam mengatasi permasalahan tersebut permainan tradisional Marjalengkat menjadi salah satu solusinya, sebab dalam permainan tradisional Marjalengkat sendiri ada nilai karakter yang dapat diberikan antara lain religius, nasionalisme dan gotong royong yang mana nilai tersebut berguna dalam kehidupan anak untuk keberlangsungan hidupnya sekarang dan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, S., Nashihin, H., Taufik, A., Sitompul, H. S., Manik, Y. M., Arsid, I., ... & Luturmas, Y. (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*. Global Eksekutif Teknologi.
- Gustira, A., Nurani, Y., & Wulan, S. (2023). Permainan Tradisional Petualangan Gobak Sodor dan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1173-1185.
- Karim, H. S., Mas, S. R., & Zulystiawati, Z. (2023). Strengthening the Profile of Pancasila Students Based on Local Wisdom. *International Research-Based Education Journal*, 5(2), 338-348.
- Mashuri, H. (2021). Traditional games to reinforce the character of students in terms of educational qualifications: a meta-analysis. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 7(4), 15-26.
- Rakhman, A., & Wibawa, B. (2019). Character learning through traditional games urang banjar. *International Journal of Innovation, Creativity and*

*Upaya Penanaman Dan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan
Permainan Tradisional Marjalengkat*

Change, 8(11), 172-180.

- Saputro, I., Winarni, R., & Indriayu, M. (2020, September). The role of character education in internalizing nationalism value. *In Proceedings of the 4th International Conference on Learning Innovation and Quality Education* (pp. 1-6).
- Syamsi, I., & Tahar, M. (2021). Local Wisdom-Based Character Education for Special Needs Students in Inclusive Elementary Schools. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(6), 3329-3342.
- Tyas, R. W., & Widyasari, C. (2023). Permainan Tradisional dalam Mengembangkan Karakter Kerjasama Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 508-516.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.